

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI KEUANGAN DIGITAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023**

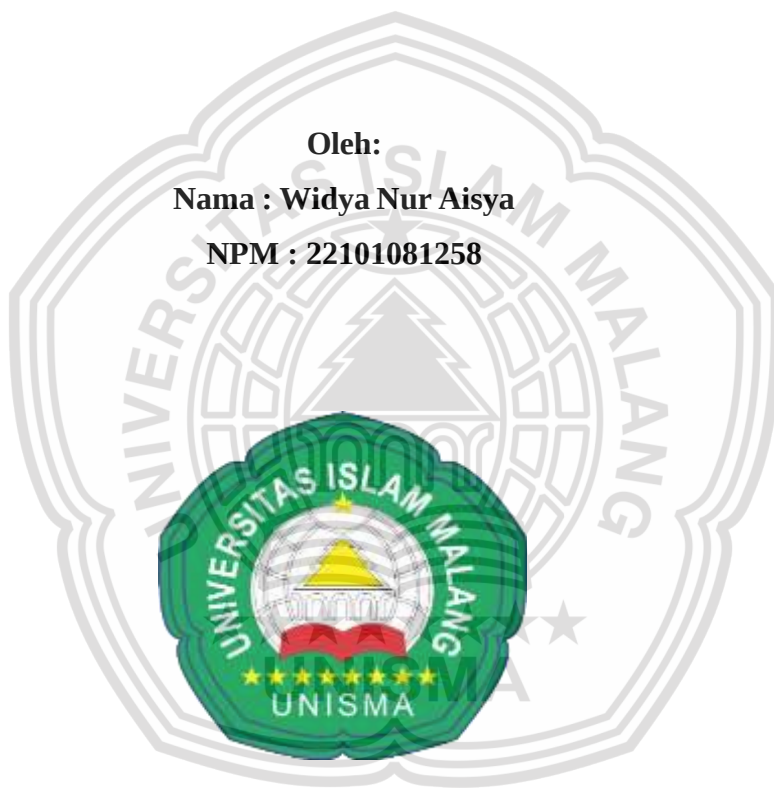
SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh:

Nama : Widya Nur Aisya

NPM : 22101081258



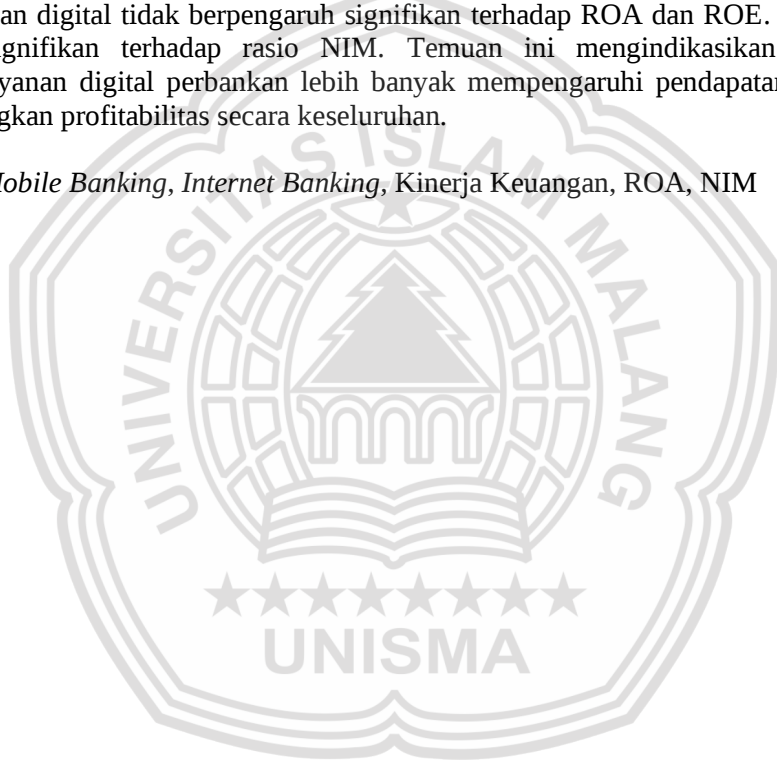
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi keuangan digital, yang terdiri dari *mobile banking* dan *internet banking* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Kinerja keuangan diukur menggunakan rasio keuangan yaitu, *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM). Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 14 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji regresi sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi keuangan digital tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE. Namun, berpengaruh signifikan terhadap rasio NIM. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan layanan digital perbankan lebih banyak mempengaruhi pendapatan bunga bersih dibandingkan profitabilitas secara keseluruhan.

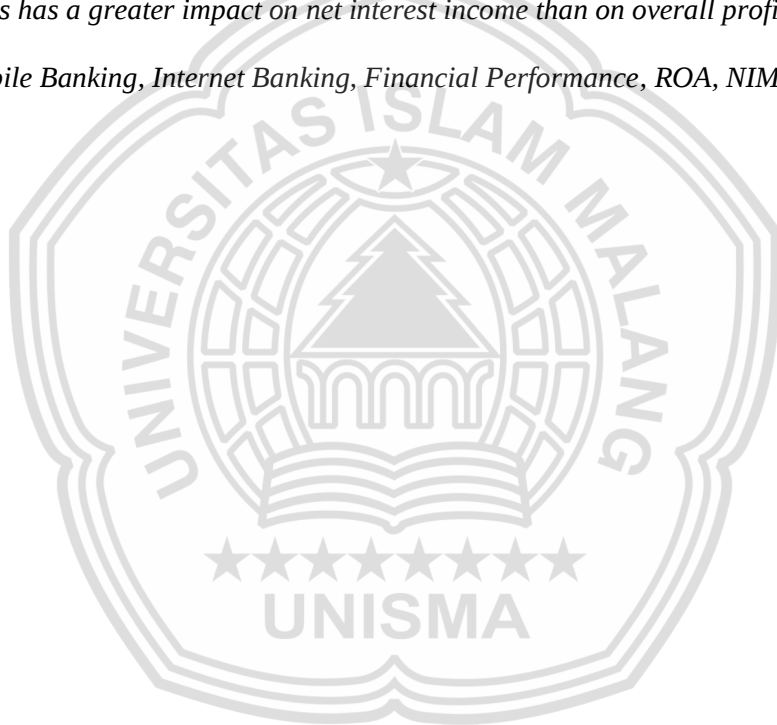
Kata kunci : *Mobile Banking, Internet Banking, Kinerja Keuangan, ROA, NIM*



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of using digital financial applications, consisting of mobile banking and internet banking, on the financial performance of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2023. Financial performance is measured using financial ratios, namely Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Net Interest Margin (NIM). The research method employs a quantitative approach using secondary data from the annual financial reports of banking companies. The sampling technique used is purposive sampling, with a sample size of 14 companies meeting the research criteria. Data analysis is conducted using simple regression analysis to determine the magnitude of the independent variables' influence on the dependent variable, assisted by SPSS version 25. The results indicate that the use of digital financial applications does not significantly affect ROA and ROE. However, it significantly affects the NIM ratio. This finding suggests that the utilization of digital banking services has a greater impact on net interest income than on overall profitability.

Keywords: Mobile Banking, Internet Banking, Financial Performance, ROA, NIM



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

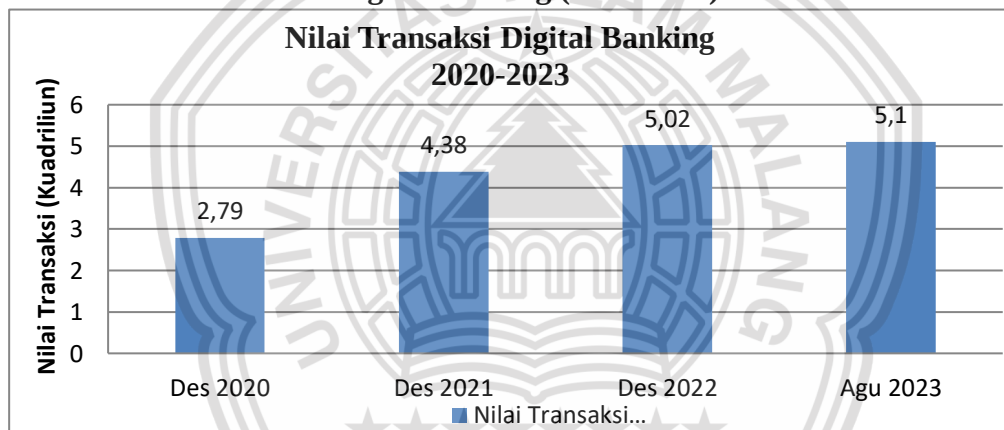
Era revolusi industri 4.0 perkembangan teknologi informasi yang membawa kehidupan masyarakat yang berawal dari kesederhanaan, kini semakin bertambahnya tahun kehidupan manusia menjadi semakin berkembang sehingga bisa dikatakan kehidupan yang sangat modern, pada industri perbankan salah satunya yaitu pemanfaatan teknologi di bidang layanan keuangan (Kristiyana et al., 2021). Tuntutan adanya transformasi digital membantu perusahaan perbankan untuk beradaptasi dan inovasi dalam sektor layanan yang berbasis digital. Seperti, aktivitas jual beli online (*e-commerce*), transaksi *digital banking*, pembayaran digital (Kristiyana et al., 2021). Transformasi digital dalam kegiatan operasional perbankan telah diterapkan sejak waktu yang cukup lama dan merupakan sebuah tahapan yang terus berjalan, seiring dengan masuknya industri perbankan ke era bank 4.0, yang melibatkan aktivitas operasional perbankan sudah dirancang ulang dengan memanfaatkan teknologi penggunaan *Artificial Intelligence*, *Blockchain*, pengolahan data dalam skala besar, dan komputasi awan (Pukuh & Widyasthika, 2022).

Pandemi Covid-19 menjadi faktor yang memotivasi dalam transformasi terhadap pola transaksi keuangan pada perusahaan perbankan pada pembayaran dan akses layanan perbankan berbasis digital . Perkembangan ini berperan penting dalam mengubah perekonomian yang awalnya menggunakan sistem ekonomi konvensional menjadi perekonomian digital berbentuk *fintech* (Cupian

& Akbar, 2020). Arah perkembangan akselerasi digital yang semakin pesat mengubah pola pikir masyarakat terhadap layanan keuangan yang menuntut kecepatan, efisiensi, keamanan, serta kemudahan melakukan transaksi diberbagai tempat dan waktu yang diinginkan (Pukuh & Widyasthika, 2022). Saat ini, banyak sekali generasi muda yang menjadi pelopor sebagai masyarakat tanpa uang tunai. Kenyamanan, kecepatan, dan keamanan menjadi alasan utama mereka memilih pembayaran digital, dengan smartphone dan internet metode seperti dompet digital, QR, atau kartu kredit tanpa disentuh semakin banyak diminati karena terbilang lebih praktis dan cepat (Singh, 2019). Menurut CNBC (dalam Yogaswari & Diantini, 2024) teknologi yang terus mengalami perkembangan seperti sekarang ini dapat membantu untuk menghasilkan inovasi baru dan sangat bermanfaat seperti melakukan interaksi yang mudah dengan masyarakat luas, dalam dunia perbankan salah satu inovasinya yaitu fasilitas *internet banking* dan *mobile banking*. Layanan *mobile banking* membantu pelanggan dalam melakukan proses transaksi yang mudah tanpa bantuan teller berkat infrastruktur teknologi yang mendukung (Prawira, 2021). *Mobile banking* menurut Otoritas Jasa Keuangan adalah *channel delivery* elektronik yang dikembangkan guna menyediakan akses nasabah ke rekening mereka melalui aplikasi pada perangkat mobile. Layanan *m-banking* membantu nasabah saat melakukan transaksi seperti transfer dana, pembayaran, informasi saldo, dan mutasi rekening (Lestari & Fasa, 2025). Sedangkan, *Internet Banking* merupakan layanan perbankan yang tersedia melalui jaringan internet, layanan ini mengharuskan nasabah mengakses berbagai jasa perbankan tanpa

melakukan tatap muka. Nasabah dapat memanfaatkan layanan ini sebagai pembuka rekening tabungan, melakukan transfer dana antar rekening, dan *internet banking* juga menyediakan layanan inovatif dalam sistem pembayaran elektronik yang dapat memudahkan nasabah dalam menerima dan melakukan pembayaran secara online. *Internet banking* suatu inovasi perbankan yang diciptakan untuk mempromosikan produk dan melaksanakan transaksi (Lestari & Fasa, 2025). Setiap tahunnya, jumlah transaksi keuangan digital yang dilakukan nasabah mengalami fluktuasi seperti pada gambar 1.1

Gambar 1. 1 Transaksi Digital Banking (2020-2023)



Sumber : Bank Indonesia (BI)

Berdasarkan grafik di atas, nilai transaksi keuangan digital melalui layanan perbankan mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam empat tahun terakhir (2020-2023). Pada tahun 2020, total transaksi mencapai Rp 2,79 Kuadriliun. Ditahun 2021 terjadi kenaikan sebesar Rp 4,38 Kuadriliun. Tahun 2022 mencatat peningkatan yang terus berkembang yaitu sebesar Rp 5,02 Kuadriliun. Peningkatan terus mengalami pertumbuhan hingga pada tahun 2023, dimana nilai transaksi mencapai Rp 5,1 Kuadriliun. Tahun 2022 menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun

sebelumnya, kenaikan mencapai sebanyak 14,61%. Kenaikan ini terus berlanjut ditahun 2023, nilai transaksi mencapai Rp 5,1 Kuadriliun atau naik sebesar 98,43%.

Peningkatan yang terjadi sesuai dengan grafik diatas dapat dikatakan jika masyarakat luas sangat memanfaatkan layanan keuangan digital yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu contohnya yaitu *mobile banking*. *Mobile banking* merupakan salah satu keuangan digital yang banyak digunakan oleh nasabah, *mobile banking* ini membantu nasabah dalam transaksi dengan mudah serta tersedia secara fleksibel tanpa batasan waktu dan lokasi diakses dengan fitur yang disediakan mudah dipahami dan hanya melalui satu perangkat genggam (Fuadi & Munawar, 2022).

Perubahan teknologi ini membuat perusahaan perbankan harus merubah aktivitas keuangannya dari *cash* menjadi *non-cash*, dan dapat memberikan kemudahan serta keuntungan kepada nasabah perbankan (Kholis, 2020). Sektor perbankan yang menerapkan inovasi teknologi ini juga dapat membantu dalam meningkatkan profitabilitasnya dan juga berdampak pada *operasional cost*, karena transaksi ini dilakukan secara sentralisasi dan otomatisasi (Arif & Masdupi, 2020). Dalam industri keuangan sendiri, pengembangan yang efektif dilakukan dengan menggunakan software, *mobile banking*, *financial technology*, dan penggunaan teknologi cerdas (Lantip & Daljono, 2023).

Transformasi digital yang diterapkan dalam pengelolaan keuangan sekarang ini sangatlah bermanfaat. Dengan perangkat lunak dan sistem informasi yang semakin modern membantu perusahaan dapat mengelola dan

menelusuri keuangan secara efisien, menyusun laporan keuangan dengan akurasi tinggi dan sesuai dengan tenggat waktu, dan membantu menganalisis data keuangan secara detail (Avira et al., 2023).

Perusahaan perbankan sekarang ini dituntut agar dapat meningkatkan profitabilitasnya pada saat mengelola setiap tantangan yang akan dihadapinya dengan cara mengukur profitabilitasnya yaitu, rasio keuangan perusahaan. Rasio keuangan dapat dikatakan sebagai salah satu alat penting dalam menganalisis kondisi keuangan suatu perusahaan (Sari, N. and Putra, 2020). Pada perusahaan perbankan, kinerja keuangan perusahaan diukur melalui analisis rasio dengan menggunakan laporan keuangannya, seperti neraca dan laporan laba rugi. Evaluasi kinerja keuangan ini juga berperan penting untuk meningkatkan efektivitas operasional sehingga bank dapat terus berkembang secara optimal (Permana et al., 2022). Kinerja keuangan merupakan laporan keuangan perusahaan yang didapatkan dalam periode waktu tertentu yang bertujuan untuk memahami arus keuangan dalam perusahaan, dari ukuran perusahaan tersebut dapat menunjukkan status kelanjutan perusahaan (Heliani et al., 2021).

Perusahaan perbankan terus berupaya mengembangkan diri guna meningkatkan kinerja keuangan. Dalam konteks umum, kinerja keuangan adalah hasil dari kegiatan operasional perusahaan yang tercermin dalam kondisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu (Amali & Selvi, 2021). Pengukuran kinerja adalah strategi untuk membantu meningkatkan kinerja perusahaan, mengelola sumber daya secara efektif serta menetapkan keputusan

secara tepat. Kinerja merupakan suatu keputusan atau rencana yang dibuat oleh suatu organisasi itu sendiri. Laporan keuangan memegang peran penting dalam menggambarkan kondisi suatu usaha, sekaligus menjadi dasar bagi manajemen dalam mengambil keputusan strategis. Laporan keuangan yang berkualitas menjadi landasan bagi pengambilan keputusan yang tepat guna meningkatkan kinerja usaha (Ayem & Wahidah, 2021). Menilai kinerja keuangan bank dapat dilakukan dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bank tersebut dengan syarat yang harus dipenuhi dan mengacu pada standar rasio keuangan bank umum. Hasil analisis performa keuangan bank akan digunakan sebagai acuan bagi pihak manajemen dalam membuat keputusan strategis, karena dapat membantu perkembangan keberlanjutan setiap perusahaan perbankan. Setiap penilaian tingkat kinerja keuangan merupakan suatu faktor penting yang harus diperhatikan saat mengevaluasi semua jenis perusahaan terutama perbankan. Dari penilaian ini kita dapat melihat apakah kinerjanya terjadi kenaikan atau penurunan pada waktu tertentu. Karena, hal ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk suatu kebijakan ataupun strategi di periode selanjutnya (F. E. Saputra & Lina, 2020).

Aplikasi keuangan digital merupakan suatu perangkat lunak yang digunakan untuk melakukan transaksi di perbankan maupun nonperbankan. Aplikasi keuangan digital diciptakan hasil perpaduan dari layanan keuangan dan teknologi. Perubahan pada sistem layanan digital pada perusahaan perbankan menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dan perubahan ini diperkirakan akan berlangsung dalam periode relatif lama. Contoh beberapa

aplikasi keuangan digital yang digunakan di perusahaan perbankan yaitu, *digital payment*, asuransi digital, transfer dana, dan *buy now pay later* (BI Institute, 2022). Menurut Undang – Undang No. 4 Tahun 2023 yang diundangkan pada tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Peningkatan Sektor Keuangan, Perbankan mencakup seluru hal berkaitan dengan tentang lembaga, kegiatan usaha, serta prosedur dan metode yang digunakan dalam menjalankan operasionalnya (Oktariani et al., 2024).

Temuan studi mengindikasikan bahwa layanan *mobile banking*, dan *internet banking* berpengaruh melalui performa keuangan perusahaan perbankan. Seperti penelitian yang dilakukan Vincent & Agustin (2024), mengindikasikan bahwa *mobile banking* dan *internet banking* memiliki dampak yang bermakna melalui rasio Pengembalian Aset (ROA) dan Rasio Pengembalian Ekuitas (ROE). Penelitian yang dilakukan Wulandari & Novitasari (2020), menunjukkan bahwa *internet banking* mempunyai dampak searah pada performa perusahaan, maka hal ini dapat dikatakan bahwa penggunaan layanan perbankan online yang disediakan perusahaan perbankan dapat membantu meningkatkan ROA. Namun, terdapat penelitian yang mengungkapkan bahwa *mobile banking* tidak memiliki pengaruh signifikan melalui performa finansial (Sari, N. and Putra, 2020).

Penerapan aplikasi keuangan digital dalam sektor perbankan membantu perusahaan dalam meningkatkan kepuasan nasabah, sehingga dengan adanya fitur canggih dan kemudahan yang ditawarkan aplikasi ini dapat menarik minat nasabah maupun calon nasabah. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan

keuntungan dan mengoptimalkan performa perusahaan perbankan. Berdasarkan hasil uraian diatas maka peneliti memiliki ketertarikan guna melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Pada uraian di latar belakang penelitian yang diimplementasikan pada bank-bank yang tercatat di BEI, maka rumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah :

1. Apakah penggunaan Aplikasi Keuangan Digital (*mobile banking* dan *internet banking*) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI diukur dengan *Return on Assets* (ROA) pada tahun 2020-2023?
2. Apakah penggunaan Aplikasi Keuangan Digital (*mobile banking* dan *internet banking*) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) pada tahun 2020-2023?
3. Apakah penggunaan Aplikasi Keuangan Digital (*mobile banking* dan *internet banking*) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI diukur dengan *Net Interest Margin* (NIM) pada tahun 2020-2023?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah sebelumnya, penelitian pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia ini ditunjukkan untuk tujuan berikut :

1. Untuk melihat pengaruh penggunaan aplikasi keuangan digital (*mobile banking* dan *internet banking*) terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA).
2. Untuk melihat pengaruh penggunaan aplikasi keuangan digital (*mobile banking* dan *internet banking*) terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE).
3. Untuk melihat pengaruh penggunaan aplikasi keuangan digital (*mobile banking* dan *internet banking*) terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang diukur dengan *Net Interest Margin* (NIM).

1.3.2 Manfaat Penelitian

Temuan penelitian pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia diharapkan mampu memberikan manfaat :

a. Manfaat Praktis

Dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai manfaat penerapan aplikasi keuangan digital terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan dan membantu perusahaan dalam pengembangannya. Dengan hasil penelitian ini nantinya dapat mengevaluasi efektivitas di perusahaan perbankan dalam penggunaan teknologi yang dapat

meningkatkan kinerja perusahaan.

b. **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya literatur terkait pemanfaatan penggunaan aplikasi keuangan digital terhadap kinerja keuangan perusahaan khususnya di bidang perbankan yang tercatat di BEI. Selain itu, temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan untuk memperluas periode waktu analisis.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Variabel aplikasi keuangan digital yaitu *mobile banking* dan *internet banking* secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan yang diukur dari rasio keuangan *return on assets* (ROA) dalam periode 2020-2023. Hal ini menyatakan jika bank-bank yang tercatat di BEI belum mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan efisisensi atau profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perbankan juga perlu mempertimbangkan faktor lain diluar penggunaa aplikasi keuangan digital yang mungkin lebih berpengaruh terhadap peningkatan *return on assets* (ROA).
2. Variabel aplikasi keuangan digital (*m-banking* dan *i-banking*) menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dari rasio keuangan *return on equity* (ROE) pada periode 2020-2023. Hal ini dapat disebabkan karena adanya peningkatan jumlah nasabah yang menggunakan layanan *mobile banking* dan *internet banking*, sehingga biaya terkait infrastruktur *fintech*, pemeliharaan berkelanjutan, dan pelatihan karyawan lebih tinggi dibandingkan jumlah pendapatan dari layanan *fintech* yang diharapkan.
3. Variabel aplikasi keuangan digital (*m-banking* dan *i-banking*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dari rasio keuangan *net interest margin* (NIM) pada periode 2020-2023. Maka dikatakan jika keberadaan layanan digital seperti *mobile banking* dan

internet banking memiliki peran penting dalam mendukung efisiensi dan profitabilitas bank. Oleh karena itu, pihak manajemen perusahaan perbankan perlu mengoptimalkan strategi digital yang lebih terarah agar dapat konsisten dalam mendukung peningkatan pendapatan bunga yang lebih tinggi dan peningkatan kinerja keuangan.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terdapat beberapa keterbatasan diantaranya adalah :

1. Studi ini menerapkan variabel pengguna aplikasi keuangan digital yang terdiri dari *m-banking* dan *i-banking*. Namun, tidak semua bank mempublikasikan data jumlah pengguna layanan keuangan dari tahun 2020-2023, sehingga menjadi kendala dalam proses pengumpulan data variabel aplikasi keuangan digital.
2. Penggunaan variabel kinerja keuangan yang di ukur sebanyak 3 rasio, sehingga mengharuskan pengujian secara terpisah untuk menghasilkan analisis masing-masing rasio, dan menjadi kendala dalam menarik kesimpulan akhir.
3. Penelitiann menggunakan variabel aplikasi keuangan digital (*mobile banking* dan *internet banking*) terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Pengguna variabel yang berbeda dalam penelitian serupa berpotensi menghasilkan temuan yang tidak sama.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan hasil studi serta pembahasan maka penelitian ini menyampaikan beberapa saran yang dapat diberikan bagi pihak terkait adalah sebagai berikut :

A. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk memilih sampel dari bank-bank diseluruh Indonesia, tidak hanya bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Untuk peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan satu atau dua rasio keuangan utama dari kinerja keuangan seperti ROA dan ROE, serta dapat mempertimbangkan rasio lain dari kinerja keuangan seperti profitabilitas, harga saham, rasio capital adequacy ratio (CAR), dan BOPO. Hal ini bertujuan agar proses analisis lebih berfokus, hasil lebih jelas, serta dapat memberikan temuan terbaru terkait kinerja keuangan dengan menggunakan rasio yang berbeda.
- 3) Penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan data di tahun-tahun berikutnya dan memperpanjang periode penelitian agar hasil lebih stabil dan mencerminkan tren jangka panjang.

B. Bagi Perusahaan

- 1) Diharapkan pihak bank dapat lebih transparan dalam menyampaikan informasi terkait jumlah pengguna layanan keuangan digital seperti *mobile banking* dan *internet banking*, baik dalam laporan tahunan atau laporan keberlanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Septirini, V., Mardani, R. M., & Saraswati, E. (2021). Pengaruh *Leverage*, *Likuiditas*, *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2019). *E-Jurnal Riset Manajemen*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Malang (Unisma). Www.Fe.Unisma.Ac.Id
- Solikhah, H. M., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *Warta Ekonomi*, 7(17), 20–32.
- Hasanah, N. S., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2019). Pengaruh Struktur Modal, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *E-Jurnal Riset Manajemen*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Malang (Unisma). Www.Fe.Unisma.Ac.Id
- Afrilliansyah, W., Mardani, R. M., & Rahman, F. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2019. *E-Jurnal Riset Manajemen*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Malang (Unisma). Www.Fe.Unisma.Ac.Id
- Dewi, V. N., Mardani, R. M., & Salim, A. M. (2017). Pengaruh Car, Npl, Nim, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *E-Jurnal Riset Manajemen*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Malang (Unisma). Www.Fe.Unisma.Ac.Id
- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Akhisar, İ., Tunay, K. B., & Tunay, N. (2015). *The Effects Of Innovations On Bank Performance: The Case Of Electronic Banking Services*. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 195(January 2016), 369–375. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.336>
- Alfatihah, P., & Sundari. (2021). (Electronic Banking) Terhadap Kinerja Keuangan Entitas Publik Perbankan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 26(1), 30–40.

- Alfira, M. (2024). Pengaruh E Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2019-2023. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Akuntansi*. https://R.Search.Yahoo.Com/_Ylt=Awr1qlzx92jntqiaqlflqwx.;;_Ylu=Y29sbwnzzzmecg9zazeednrpzamec2vja3ny/Rv=2/Re=1735748695/Ro=10/Ru=Https%3a%2f%2fdigilibadmin.Unismuh.Ac.Id%2fupload%2f40794.Full_Text.Pdf/Rk=2/Rs=W.r.1ynfb45acxvp5n1emkx9acro-
- Almurni, S., Fatin, A. S., & Mustika Maya. (2023). Pengaruh Electronic Banking Dan Electronic Money Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Bpjp) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*, 32(1), 30–
45. <https://doi.org/10.36406/Jam.V18i02.1323>
- Amali, L. M., & Selvi, S. (2021). Pengaruh E-Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Organisasi Review (Manor)*, 3(1), 36–47. <https://doi.org/10.47354/Mjo.V3i1.284>
- Arif, M., & Masdupi, E. (2020). Pengaruh Internet Banking Terhadap Kinerja Perbankan. *Jurnal Ecogen*, 3(4), 598. <https://doi.org/10.24036/Jmpe.V3i4.10435>
- Avira, S., Rofi'ah, Setyaningsih, E., & Utami, S. S. (2023). Digital Transformation In Financial Management: Harnessing Technology For Business Success. *Influence: International Journal Of Science Review*, 5(2), 336–345. <https://doi.org/10.54783/Influencejournal.V5i2.161>
- Ayem, S., & Wahidah, U. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Umkm Di Kota Yogyakarta. *Jemma (Journal Of Economic, Management And Accounting)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.35914/Jemma.V4i1.437>
- Ayuningtyas, M., & Sufina, L. (2023). Pengaruh Penggunaan Mobile Banking, Internet Banking, Dan Atm Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Sektor Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2017- 2021. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(2), 119–130. <https://doi.org/10.35384/Jkp.V19i2>
- Antara News. (2023, Juli 10). Pengguna Bni Mobile Banking Tumbuh 26,1 Persen Jadi 13,6 Juta. Diakses 17 Juni 2025, <https://www.antaraneews.com/Berita/3375738/Pengguna-Bni-Mobile-Banking-Tumbuh-261-Persen-Jadi-136-Juta>

Antara News. (2022, Juli 27). Pengguna Aplikasi Bank Jabar Digi Capai 849 Ribu. Diakses 17 Juni 2025, <https://www.antaranews.com/berita/3021405/pengguna-aplikasi-bank-jabar-digi-capai-849-ribu>

Antara News. (2023, April 7). Bank Jatim Gelar "Jconnect Ramadhan Festival" Bareng Pelaku Umkm. Diakses 17 Juni 2025, <https://jatim.antaranews.com/berita/692628/bank-jatim-gelar-jconnect-ramadhan-festival-bareng-pelaku-umkm>

Antara News. (2022, Juni 16). Bank Mandiri Targetkan 16 Juta Pengguna Livin' By Mandiri Akhir 2022. Diakses 17 Juni 2025, <https://www.antaranews.com/berita/2943589/bank-mandiri-targetkan-16-juta-pengguna-livin-by-mandiri-akhir-2022>

Alifian Asmaaysi. (2023, Maret 1). Bank Btpn Catat Pengguna Jenius 4,4 Juta Nasabah Pada 2022. Bisnis.Com. Diakses 17 Juni 2025, <https://finansial.bisnis.com/read/20230301/90/1633021/bank-btpn-catat-pengguna-jenius-44-juta-nasabah-pada-2022>

Bisnis.Com. (2023, November 23). Jumlah Pengguna Mobile Banking Mandiri, Bri, Bca, Dan Bni Jumbo, Siapa Teratas? Diakses 17 Juni 2025, <https://finansial.bisnis.com/read/20231123/90/1717069/jumlah-pengguna-mobile-banking-mandiri-bri-bca-dan-bni-jumbo-siapa-teratas>

Bursa Efek Indonesia. (2024). Public Expose Tahunan – Idx. Diakses 17 Juni 2025, Dari https://www.idx.co.id/staticdata/newsandannouncement/announcementstock/From_Erep/202403/D63e41f944_F5d0e629b6.Pdf

Bisnis.Com. (2022, Agustus 1). Bank Neo Commerce (Bbyb) Miliki 18,5 Juta Pengguna, Naik 9 Kali Lipat. Diakses 17 Juni 2025, <https://finansial.bisnis.com/read/20220801/90/1561528/bank-neo-commerce-bbyb-miliki-185-juta-pengguna-naik-9-kali-lipat>

Bisnis.Com. (2022, Maret 13). Bri (Bbri) Catat Volume Transaksi Lewat Brimo Capai Rp 1.345 Triliun Pada 2021. Diakses 17 Juni 2025, <https://finansial.bisnis.com/read/20220313/90/1509976/bri-bbri-catat-volume-transaksi-lewat-brimo-capai-rp1345-triliun-pada-2021>

- Cupian, C., & Akbar, F. F. (2020). Analisis Perbedaan Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Sebelum Dan Setelah Bekerja Sama Dengan Perusahaan Financial Technology (Fintech) (Studi Kasus Bank Bni Syariah, Bank Syariah Mandiri, Dan Bank Mega Syariah). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(11), 2149. <https://doi.org/10.20473/Vol7iss202011pp2149-2169>
- Cnbc Indonesia. (2020, November 12). Kenakan Biaya Rp 10.000/Bulan, Jenius Punya 2,8 Juta Pengguna. Diakses 17 Juni 2025, <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20201112134600-37-201338/Kenakan-Biaya-Rp-10000-Bulan-Jenius-Punya-28-Juta-Pengguna>
- Dr. Francis Hutabarat, Mba, C. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan, Kota Serang*.
- Efendi, H. J., & Fermayani, R. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Stie Perbankan Indinonesia*.
- Fitriani, Y. (2021). Analisa Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Untuk Mengelola Atau Memanajemen Keuangan. *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research*, 5(2), 454. <https://doi.org/10.52362/Jisamar.V5i2.432>
- Fuadi, A. M., & Munawar, M. (2022). Analisis Pengaruh Fintech Adoption Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional Di Indonesia. *Contemporary Studies In Economic, Finance And Banking*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.21776/Csefb.2022.01.1.02>
- Ghozali, I. (2018). *Ghozali_Imam_2011_Aplikasi_Analisis_Mult.Pdf* (P. 129).
- Heliani, H., Mareta, F., Rina, E., Rahayu, M. S., & Ramdaniansyah, M. R. (2021). Liquidity, Profitability And Asset Growth Towards The Dividend Payout Ratio. *Afre (Accounting And Financial Review)*, 4(2), 225–232. <https://doi.org/10.26905/Afr.V4i2.6324>
- Imamah, N., & Safira, D. A. (2021). Pengaruh Mobile Banking Terhadap Profitabilitas. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 15(1), 95–103.
- Indrianti, S., Gamayuni, R. R., & Susilowati, R. Y. N. (2022). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2021. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(2), 349–373. <https://doi.org/10.31937/Akuntansi.V14i2.2926>

- Khalifaturofi'ah, S. O., & Nasution, Z. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Perbankan Syariah*, 1(2), 42–64. [Http://Journal.Um-Surabaya.Ac.Id/Index.Php/Mas/Article/View/764](http://Journal.Um-Surabaya.Ac.Id/Index.Php/Mas/Article/View/764)
- Khatimah, K., & Pratiwi, A. (2021). Analisis Pengaruh Current Ratio Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Pt. Astra Internasional Tbk. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 1(2), 147–157. [Https://Doi.Org/10.47709/Jebma.V1i2.1021](https://doi.org/10.47709/Jebma.V1i2.1021)
- Kholis, N. (2020). Perbankan Dalam Era Baru Digital. *Economicus*, 12(1), 80–88. [Https://Doi.Org/10.47860/Economicus.V12i1.149](https://doi.org/10.47860/Economicus.V12i1.149).
- Kristiyana, H., Supangkat, T., E.C, Miftah, M., Tony, Christiana, C., Ramadhani, E. R., Radhi, M., Ekaputri, N. P., Wulandari, A. Y., Nusratina, A., & Yorisca, Y. (2021). *Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan Ojk*.
- Kurniawan, T. A., Milanda, D. P., & Primastiwi, A. (2022). Norma Subyektif Dalam Penerimaan Aplikasi Emas Digital Dengan Menggunakan Model Tam. *Jurnal Akuntansi Keuangan Danbisnis*, 15(2), 637–646. [Https://Doi.Org/10.35143/Jakb.V15i2.5771](https://doi.org/10.35143/Jakb.V15i2.5771)
- Kontan.Co.Id. (2023, Februari 1). Jumlah Pengguna Bca Mobile Capai 26,6 Juta Di 2022. Diakses 17 Juni 2025, [Https://Keuangan.Kontan.Co.Id/News/Jumlah-Pengguna-Bca-Mobile-Capai-266-Juta-Di-2022](https://keuangan.kontan.co.id/news/jumlah-pengguna-bca-mobile-capai-266-juta-di-2022)
- Kontan.Co.Id. (2023, Juli 6). Punya 7,6 Juta Nasabah, Allo Bank Genjot Nasabah Loyal Pada Tahun Ini. Diakses 17 Juni 2025, [Https://Keuangan.Kontan.Co.Id/News/Punya-76-Juta-Nasabah-Allo-Bank-Genjot-Nasabah-Loyal-Pada-Tahun-Ini](https://keuangan.kontan.co.id/news/punya-76-juta-nasabah-allo-bank-genjot-nasabah-loyal-pada-tahun-ini)
- Kontan.Co.Id. (2023, Januari 5). Bank Digital Terus Menambah Nasabah Dan Berupaya Genjot Transaksi. Diakses 17 Juni 2025, [Https://Insight.Kontan.Co.Id/News/Bank-Digital-Terus-Menambah-Nasabah-Dan-Berupaya-Genjot-Transaksi](https://insight.kontan.co.id/news/bank-digital-terus-menambah-nasabah-dan-berupaya-genjot-transaksi) Insight.Kontan.Co.Id
- Kontan.Co.Id. (2022, Maret 14). Transaksi Digital Banking Bri Tumbuh 249,5% Sepanjang 2021. Diakses 17 Juni 2025, [Https://Keuangan.Kontan.Co.Id/News/Transaksi-Digital-Banking-Bri-Tumbuh-2495-Sepanjang-2021](https://keuangan.kontan.co.id/news/transaksi-digital-banking-bri-tumbuh-2495-sepanjang-2021)
- Kumparan Bisnis. (2021, April 15). Cimb Niaga Targetkan Super App Octo Mobile Tembus 72 Juta Transaksi Tahun Ini. Diakses 17 Juni 2025,

<https://Kumparan.Com/Kumparanbisnis/Cimb-Niaga-Targetkan-Super-App-Octo-Mobile-Tembus-72-Juta-Transaksi-Tahun-Ini-1vye21n5x9a>

Kontan.Co.Id. (2023, November 5). Layanan Digital Berkembang, Nasabah Senang, Bank Cimb Niaga Makin Cuan. Diakses 17 Juni 2025, <https://Keuangan.Kontan.Co.Id/News/Memacu-Inovasi-Digital-Nasabah-Senang-Bank-Cimb-Niaga-Makin-Cuan>

Kontan.Co.Id. (2023, Maret 13). Pengguna Meningkat 19 %, Jenius Catat Kelolaan Dpk Rp 25,5 Triliun Pada 2023. Diakses 17 Juni 2025, <https://Keuangan.Kontan.Co.Id/News/Pengguna-Meningkat-19-Jenius-Catat-Kelolaan-Dpk-Rp-255-Triliun-Pada-2023>

Lantip, S. M., & Daljono. (2023). Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12, 1–11.

Marisa, O. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(2), 132–143.

Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>

Nordiansyah, E. (2023, Juni 9). Capai 660 Ribu Pengguna, Bank Mega Catat Transaksi Mobile Banking Rp 3 Triliun. *Medcom.Id*. Diakses 17 Juni 2025, <https://www.medcom.id/ekonomi/bisnis/Ynl3xr1k-Capai-660-Ribu-Pengguna-Bank-Mega-Catat-Transaksi-Mobile-Banking-Rp3-Triliun>

Oktariani, D., Hakim, L., Santoso, S. A., Cahyadi, F. H., Purnami, N., Sulistyoningsih, Syahminati, D. A., Bethatian, M. M., Maryam, S., Eltareq, E., Sukmawati, R. A., Reynaldi, Fitra, T. F., Sagitha, P. D. Dan D., Ekaputra, L., Tendri, M., & Safira, M. (2024). *Booklet Perbankan Indonesia 2024*.

Otoritas Jasa Keuangan. (2025). Statistik-Laporan Keuangan Publikasi Umum. Otoritas Jasa Keuangan. Diakses 15 Mei 2025, <https://ojk.go.id/en/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/default.aspx>

Permana, I. S., Rossherleen Clarissa Halim, Silvia Nenti, & Riza Nurriszkinita Zein. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Pt. Bank Bni (Persero), Tbk. *Jurnal Aktiva*

- : *Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 32–43.
<https://doi.org/10.52005/Aktiva.V4i1.150>
- Prawira, B. (2021). *Panduan Transformasi Digital Bank Di Indonesia*. Media Nusa Creative. <https://anyflip.com/Srdys/Owel/Basic>
- Pukuh, N., & Widyasthika, H. F. (2022). Kolaborasi Bank-Fintech : Akselerasi Layanan Digital Perbankan. *Buletin Riset Kebijakan Perbankan*, 3(2), 1–193. [https://www.ojk.go.id/Id/Data-Dan-Statistik/Research/Prosiding/Documents/Buletin Riset Kebijakan Perbankan Vol. 3 No. 2, 2022.Pdf](https://www.ojk.go.id/Id/Data-Dan-Statistik/Research/Prosiding/Documents/Buletin_Riset_Kebijakan_Perbankan_Vol.3_No.2_2022.Pdf)
- Putri, R. E., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1664–1676. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i2.790>
- Pt Bank Jago Tbk. (2023, September 14). Tembus 3 Juta Nasabah, Struktur Dana Bank Jago Semakin Membaik. Diakses 17 Juni 2025, <https://www.jago.com/Id/Media-Center/Press-Release/Tembus-3-Juta-Nasabah-Struktur-Dana-Bank-Jago-Semakin-Membaik>
- Pt Bank Central Asia Tbk. (2020, Juli 27). Torehkan Prestasi, Bca Pertahankan Posisi Pertama Untuk Indonesia's Most Valuable Brand. Diakses 17 Juni 2025, <https://www.bca.co.id/Id/Tentang-Bca/Media-Riset/Pressroom/Siaran-Pers/2020/07/27/03/58/Torehkan-Prestasi-Bca-Pertahankan-Posisi-Pertama-Untuk-Indonesias-Most-Valuable-Brand>
- Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2024). Wow: Sepanjang 2023, Nilai Transaksi Financial Super Apps Brimo Tembus Rp 4.158 Triliun. Diakses 17 Juni 2025, <https://www.bri.co.id/Detail-News?Title=Wow-Sepanjang-2023-Nilai-Transaksi-Financial-Super-Apps-Brimo-Tembus-Rp4.158-Triliun>
- Pt Bank Neo Commerce Tbk. (2023). Layanan Bank Kian Diminati, Bank Neo Commerce Garap Segmen Individual, Korporasi & Umkm. Diakses 17 Juni 2025, <https://www.bankneocommerce.co.id/Id/Product/Layanan-Bank-Kian-Diminati-Bank-Neo-Commerce-Garap-Segmen-Individual-Korporasiumkm>
- Pt Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk (Bank Bjb). (2023, Juni 28). Per Triwulan I Tahun 2023, Jumlah Pengguna Aplikasi Bjb Digi Tembus 1,2 Juta User. Diakses 17 Juni 2025, Dari [https://bankbjb.co.id/News/Per-Triwulan-1-Tahun-2023-Jumlah-Pengguna-Aplikasi-Bjb-Digi-Tembus-1-2-](https://bankbjb.co.id/News/Per-Triwulan-1-Tahun-2023-Jumlah-Pengguna-Aplikasi-Bjb-Digi-Tembus-1-2)

Juta-User

- Pt Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim). (2024, Maret 5). Kinerja Apik, Bank Jatim Jadi Top Bumd 2024. Diakses 17 Juni 2025, <https://www.bankjatim.co.id/id/informasi/berita/kinerja-apik-bank-jatim-jadi-top-bumd-2024>
- Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2025). Lewat Inovasi Dan Kolaborasi, Bank Mandiri Optimalkan Potensi Di Ranah Digital. Diakses 17 Juni 2025, <https://www.bankmandiri.co.id/en/news-detail?primarykey=43590966&backurl=/news>
- Rahayu, A. K. A., & Nur, I. (2022). Analisis Pengaruh Electronic Money Terhadap Jumlah Uang Beredar Dan Velocity Of Money Di Indonesia. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(2), 211–224. <https://doi.org/10.53625/juremi.v2i2.2839>
- Rika Anggraeni. (2022, Januari 11). Bank Mandiri Raih 9,8 Juta Pengguna Livin' Per Desember 2021. *Bisnis.Com*. Diakses 17 Juni 2025, <https://finansial.bisnis.com/read/20220111/90/1487891/bank-mandiri-raih-98-juta-pengguna-livin-per-desember-2021>
- Sahyunu, S., Manan, L. O. Ab., & Aprianti, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Periode 2016-2020. *Sultra Journal Of Economic And Business*, 2(2), 137–149. <https://doi.org/10.54297/sjeb.vol2.iss2.175>
- Saputra, A. J., & Angriani, R. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Loan (Npl), Net Interest Margin (Nim), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Di Kota Batam. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 93–115. <https://doi.org/10.30630/jam.v18i1.210>
- Saputra, F. E., & Lina, L. F. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2018. *Manajemen Universitas Teknokrat Indonesia*, 3, 45–50.
- Shanmugam, K. R., & Nigam, R. (2020). Impact Of Technology On The Financial Performance Of Indian Commercial Banks: A Clustering Based Approach. *Innovation And Development*. <https://doi.org/10.1080/2157930x.2019.1685792>

- Singh, G. (2019). A Review Of Factors Affecting Digital Payments And Adoption Behaviour For Mobile E-Wallets. *Researchgate.Net*, April. https://www.researchgate.net/profile/Gagandeepsinghsalhan/publication/340385808_A_Review_Of_Factors_Affecting_Digital_Payments_And_Adoption_Behaviour_For_Mobile_Ewallets/links/5e86090f92851c2f52765878/A-Review-Of-Factors-Affecting-Digital-Payments-And-
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.
- Sunandes, A., & Rangga, D. L. (2022). Analisis Mobile Banking Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Moderasi Profitabilitas Entitas Publik Perbankan Di Bei. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 14(1), 72–84. <https://doi.org/10.35457/Akuntabilitas.V14i1.2502>
- Syahputra, R., & Suparno, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Internet Banking Dan Mobile Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7(3), 379–388. <https://doi.org/10.24815/jimeka.V7i3.21114>
- Suara.Com. (2022, Maret 14). Transaksi Di Jconnect Mobile Bank Jatim Tembus Rp 1,70 Triliun. Diakses 17 Juni 2025, <https://www.suara.com/bisnis/2022/03/14/181531/transaksi-di-jconnect-mobile-bank-jatim-tembus-rp-170-triliun>
- Thi, N., Phuong, H., Dieu, N., Tran, T., Giang, L., Thi, B., Han, N., Hoang, T., Nguyen, H., & Long, T. (2022). Determinants Of Intention To Use Fintech Payment Services: Evidence From Vietnam' Generation Z. *International Journal Of Business, Economics And Law*, 26(1), 1.
- Thio, J. C., & Yusniar, M. W. (2021). Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(3), 353–364.
- Tempo.Co. (2023, Juli 26). Pengguna Bni Mobile Banking Tembus 14,9 Juta User Di Semester I 2023. Diakses 17 Juni 2025, <https://www.tempo.co/ekonomi/pengguna-bni-mobile-banking-tembus-14-9-juta-user-di-semester-i-2023-162800>
- Tempo.Co. (2022, Januari 26). Bni Mobile Banking 2021: 10,81 Juta Pengguna, Nilai Transaksi Rp 615 Triliun. Diakses 17 Juni 2025, <https://www.tempo.co/ekonomi/bni-mobile-banking-2021-10-81-juta-pengguna-nilai-transaksi-rp-615-t-431747>

- Vincent, V., & Agustin, I. N. (2024). Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 21(1), 22–33.
- Widiana, W., Anggara, F. S. A., Purnamasari, S., Nugraha, J. P., Ardianto, R., Harto, B., Nuraeni, Sulistiyo, H., Elsa, M. A., Suartini, S., B, S., & Dasman, S. (2023). *Keuangan Bisnis Digital*.
- Widyandri, D. B., & Laila, N. (2022). Analisis Pengaruh Mobile Banking Dan Keuangan Inklusif Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Periode 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(1), 14. <https://doi.org/10.20473/Vol9iss20221pp14-24>
- Wulandari, S., & Novitasari, N. (2020). Pengaruh Internet Banking, Risiko Kredit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 166–177. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V4i1.327>
- Yogaswari, D. A., & Diantini, N. N. A. (2024). *Pengaruh Inovasi Digital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia*. 13(9), 1936–1947.

